

Meriana Bulu

by UNITRI Press

Submission date: 20-Sep-2023 12:28AM (UTC-0700)

Submission ID: 2000249793

File name: Meriana_Bulu.docx (251.98K)

Word count: 1561

Character count: 9705

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
USAHATANI TANAMAN HIAS ANGGREK VANDA
(Studi Kasus Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

SKRIPSI



**OLEH :
MERIANA BULU
2019310028**

10
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

ABSTRAK

Produksi tanaman hias mengalami perubahan, namun anggrek vanda terus bermunculan dalam jumlah yang sangat besar setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan untuk mengembangkan tanaman anggrek. Karena kesadaran petani masih relatif terbatas terhadap potensi budidaya dan nilai ekonomi tanaman anggrek vanda, terkadang industri anggrek tidak dapat dioptimalkan. Dengan menggunakan R/C Ratio, Break Event Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR), penelitian ini menguji kelayakan finansial pada perusahaan tanaman hias anggrek vanda di Pembibitan Anggrek Dd Kecamatan Junrejo Kota Batu. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh petani di Dd Orchid Nursery yang berjumlah 30 orang. Dengan menggunakan metode kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, data penelitian dikumpulkan. Rasio R/C, Break Event Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR) adalah beberapa metrik analisis data yang digunakan. Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, data diperiksa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio /C secara keseluruhan adalah 4,57. Sebanyak 645 tandan diproduksi oleh perusahaan BEP. Biaya BEP sebesar Rp. 2.269. Payback period (PP) sebagai hasilnya adalah 1,19. Proyek senilai Rp 27.909.153. Dan 84% merupakan hasil persentase IRR yang diperoleh. Bisnis Anggrek Vanda di DD' Orchid Nursery dapat disimpulkan sebagai usaha yang sangat layak secara finansial. Para petani anggrek di DD' Orchid Nursery dapat terus mengembangkan pasarnya, dan terus berekspansi ke jenis anggrek lain yang mempunyai keuntungan menguntungkan.

Kata kunci: Analisis kelayakan finansial, anggrek, nett present value, internal rate of return.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebanyakan Rakyat Indonesia, pertanian merupakan sektor ekonomi yang penting karena menyediakan sarana penghidupan dan mendukung pembangunan. Industri pertanian dibagi menjadikan beberapa subsektor diantaranya perikanan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, kehutanan, peternakan, dan tanaman pangan. Provinsi Jawa Timur adalah rumah bagi salah satu industri pertanian utama di Indonesia. Secara umum kondisi agroekosistem di Provinsi Jawa Timur mendukung bagi pertumbuhan komoditas pertanian. Sebagian besar penduduk bekerja di Provinsi Jawa Timur—rata-rata 3,48 juta orang (15,50%)—bekerja di industri pertanian pada tahun 2019 (BPS Jawa Timur, 2020).

Hasil industri hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman obat, dan tanaman hias. Anggrek, krisan, sedap malam, dan jenis tanaman indah lainnya termasuk di antara sekian banyak varietasnya. Tanaman yang ditanam untuk keperluan lansekap atau dalam pot dianggap tanaman hias. Tanaman hias sering digunakan untuk mempercantik berbagai acara, termasuk pesta ulang tahun, pernikahan, pemakaman, dan perayaan kelahiran. Saat ini, banyak tanaman yang indah dibutuhkan untuk mempercantik lingkungan, termasuk mempercantik ruangan dan pekarangan. Secara umum permintaan tanaman hias cenderung meningkat seiring berjalannya waktu. Tingginya minat masyarakat terhadap tanaman hias berkorelasi langsung dengan meningkatnya tingkat kekayaan, taraf hidup, dan jumlah penduduk. Membangun gedung apartemen, gedung perkantoran, dan taman telah menciptakan prospek pertumbuhan ekonomi di industri tanaman hias.

Pada bulan Januari sampai September 2021 bandingkan periode setahun sebelumnya, ekspor tanaman hias Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup besar yaitu mencapai 69,7%. Di banyak negara, termasuk Indonesia, tanaman hias merupakan salah satu sumber pengurangan atau pelepasan stres. Hal ini menyebabkan melonjaknya permintaan barang tanaman hidup, termasuk bunga potong dan tanaman hias, di pasaran. Indonesia memproduksi dan mengeksport tanaman hias, dan pada bulan Januari hingga September 2021, nilai ekspor tanaman hias Indonesia meningkat besarnya 69,73% year-over-year (yoy) mencapai nilai USD10,77 juta. Produk bunga potong segar dan kuncup bunga yang menguasai mayoritas pangsa pasar ekspor tanaman hias Indonesia dengan pangsa 26,92%.

Tanaman hias famili Orchidaceae termasuk anggrek sebagai salah satu anggotanya. Terdapat 5000 jenis anggrek yang tumbuh subur di Indonesia, mulai dari Pulau Sumatera hingga Papua, dimana terdapat 43 jenis anggrek berbeda di seluruh dunia. Karena bentuk dan warna bunganya yang menarik, serta bunga potongnya yang tahan lama, anggrek merupakan salah satu tanaman bernilai ekonomi tinggi. Selain itu, anggrek merupakan tanaman dengan masa depan yang

menjanjikan sebagai daya tarik wisata, komoditas perdagangan dunia, bahan tanaman obat (penangkal racun ular yang biasa digunakan oleh suku pedalaman), dan bahan produk kosmetik. Tabel 1 menampilkan peningkatan output tanaman hias di Indonesia dengan jumlah produksi tanaman hias terbesar di Indonesia.

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Hias Di Indonesia Tahun 2021

Provinsi	Anggrek (Tangkai)	Anthurium Bunga (Tangkai)	Sedap Malam (Tangkai)	Krisan (Tangkai)	Mawar (Tangkai)
Sumatera Utara	36 037,00	5 196,00	1 482 936,00	3 793 943,00	3 001 669,00
Sumatera Barat	7 880,00	87 168,00	5 535,00	712 595,00	124 563,00
Riau	9 104,00	1 320,00	8 775,00	1 270,00	21 977,00
Jawa Barat	4 836 753,00	1 321 682,00	3 964 822,00	100221 422,00	11 588 150,00
Jawa Timur	629 197,00	370 905,00	90 229 492,00	118162783,00	86 328 773,00
Jawa Tengah	67 214,00	289 777,00	26 272 843,00	115210 019,00	27 282 727,00
Banten	4 804 840,00	688,00	557 268,00	9,00	191,00
Bali	75 840,00	422 715,00	162 520,00	178 799,00	1 836,00
Total	10.466.865	2.499.451	109.752.348	338.226.837	128.349.886

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1, pertumbuhan produksi tanaman hias anggrek pada tahun 2021 menunjukkan Rp. 10.466.865 tahun. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan untuk mengembangkan tanaman anggrek. Dibandingkan dengan varietas bunga lainnya, anggrek termasuk dalam kategori tanaman hias yang memiliki manfaat. Keunggulan tersebut antara lain warna, bentuk, ukuran, tekstur, dan variasi yang banyak, serta nilai estetika anggrek. Hasilnya, hal ini menarik peminat dan perusahaan yang berspesialisasi dalam budidaya anggrek. Berdasarkan jumlah luas panen, produksi anggrek di Jawa Timur, adalah dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Luas Panen, Produksi Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota Tahun di 2018

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m2)	Produksi (Tangkai)
-----	----------------	-----------------	--------------------

1	Kabupaten Tulungagung	13	283
2	Kabupaten Blitar	354	7 848
3	Kabupaten Kediri	100	8.418
4	Kabupaten Lumajang	20	-
5	Kota Malang	4.802	38 717
6	Kota Probolinggo	8	-
7	Kota Madiun	2	2
8	Kota Batu	78 200	2 354 872

Sumber Data, Menurut : BPS 2018

Daerah panen terbesar di Provinsi Jawa Timur antara lain Kota Malang, Blitar, Kediri, dan Batu. Kota Batu merupakan penghasil tanaman anggrek terbanyak di Provinsi Jawa Timur. Tabel 1.2 menunjukkan total batang yang ada sebanyak 2.354.872 batang. Meski memiliki luas panen lebih kecil dibandingkan Kota Malang atau kota lainnya, namun Kota Batu tetap memiliki produktivitas. Alhasil, produksi anggrek di Jawa Timur terpusat di sekitar Kota Batu. Pusat produksi anggrek sebenarnya terletak di tiga kota Batu yang masing-masing memiliki tiga kecamatan (Batu, 2018), salah satunya adalah Kecamatan Junrejo yang terbagi menjadi tujuh desa, dua diantaranya merupakan sentra tanaman anggrek hias. : Desa Torongrejo dan Desa Dadaprejo. Anggrek vanda merupakan salah satu jenis tanaman anggrek hias yang paling banyak ditanam dan dibudidayakan di Kecamatan Junrejo karena biaya budidayanya murah dan perawatannya tidak banyak. Di Kota Batu, permintaan terhadap anggrek meningkat, sehingga banyak orang yang memperluas budidayanya hingga kini menjadi sumber pendapatan bagi lingkungan sekitar.

Menanam anggrek merupakan tradisi yang dilakukan secara turun-temurun dari orang tua hingga anak. Jumlah lahan yang dimanfaatkan untuk perumahan semakin berkurang seiring berjalannya waktu, sehingga jumlah petani semakin sedikit karena kehabisan lahan. Budidaya anggrek mengalami penurunan penjualan dan pendapatan petani akibat kehadiran Covid-19, serta alat penanganan dan dampak yang ditimbulkannya. Pendapatan petani terkena dampak turunnya penjualan, begitu pula sebaliknya. Apakah budidaya anggrek masih layak atau tidak bergantung pada pertumbuhan pendapatan, yang merupakan indikator penting mengenai seberapa baik kinerja suatu pertanian.

Proses penilaian suatu usaha atau perusahaan yang dilakukan, apakah mempunyai kelebihan atau tidak, dan sejauh mana manfaat tersebut hadir di masyarakat, dipengaruhi oleh kelangsungan hidup perusahaan atau usaha itu sendiri. Usaha atau kegiatan komersial ini harus melalui beberapa tahapan untuk berkembang, salah satunya adalah menentukan kelayakan usaha tersebut. Pada tahun 2022, Jannah, Nur, dan Siti Hajerah Hasyim.

Selain itu, kesadaran petani terhadap pilihan bercocok tanam dan nilai ekonomi tanaman anggrek Vanda masih sangat terbatas, sehingga kejadian ini menarik minat akademisi untuk melakukan kajian dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Tanaman Hias Anggrek Vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

12

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, sehingga terdapat rumusan permasalahan:

- Biaya apa saja yang dikeluarkan pada usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu?
- Berapa biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu?
- Bagaimana kelayakan usaha tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery, Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan memakai R/C rasio, Break Event Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR)?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan pada usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu?
- Untuk memberitahukan biaya produktivitas, penerimaan dan pendapatan usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu.
- Untuk menganalisis kelayakan finansial usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan menggunakan R/C ratio, Break Event Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR)?

1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya riset berikut bisa memberikan manfaat diantaranya :

- Dapat memperluas wawasan dan pemahaman petani terhadap produksi anggrek vanda.
- Pemerintah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan penilaian untuk membantu petani dan pemerintah mengurangi biaya yang terkait dengan budidaya anggrek vanda, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.
- Penelitian ini dapat menjadi sumber bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap berbagai permasalahan guna memperluas ketersediaan bahan pada komoditas anggrek dan semakin meningkatkan permintaan produksi tanaman anggrek vanda yang dipasarkan secara luas kepada masyarakat umum dan juga digunakan sebagai tanaman hias.

Meriana Bulu

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
3	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%
8	www.idntimes.com Internet Source	1%
9	zombiedoc.com Internet Source	1%

10 jurnal.unimed.ac.id 1 %
Internet Source

11 ejurnal.uwp.ac.id <1 %
Internet Source

12 repository.uin-suska.ac.id <1 %
Internet Source

13 www.coursehero.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Meriana Bulu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
